

**PENGEMBANGAN MODUL FUNGSI LINGKUNGAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SASARAN BINA KELUARGA BALITA
DI KECAMATAN SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Lingkungan



Oleh:
DINDA TRI PANGESTI
NIM. 22168003

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Diada Tri Pangesti
NIM. : 22168003

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.
Pembimbing



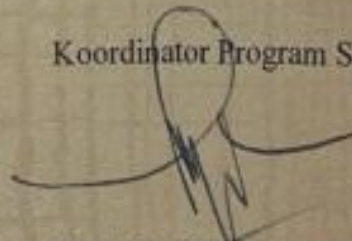
18/11-2024

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



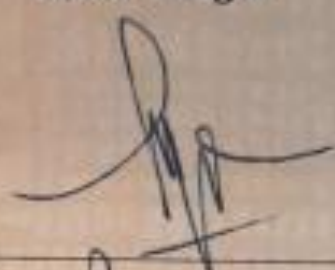
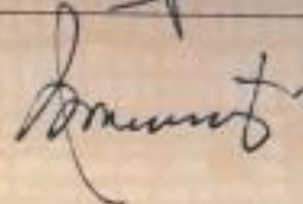
Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919-198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.
NIP. 19601105 198602 1 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER SAINS

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Dinda Tri Pangesti

NIM. : 22168003

Tanggal Ujian : 18 November 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN MODUL FUNGSI LINGKUNGAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SASARAN BINA KELUARGA BALITA DI KECAMATAN SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu u perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Padang, 18 November 2024

Yang Memberi Pernyataan



Dinda Tri Pangesti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul ***“Pengembangan Modul Fungsi Lingkungan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Sasaran Bina Keluarga Balita Di Kecamatan Sungai Pua Kab. Agam”***. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi prasyarat untuk memperoleh Magister Sains Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada Bapak **Prof. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd** selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan serta tuntunan yang sangat berharga semenjak proses awal penulisan.

Terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yaitu yang terhormat:

1. Kepada ayahanda tercinta ***Bambang Sudarsono***, bunda tercinta ***Amien Soleha*** dan ibu ***Indrawati*** serta saudara atas segala doa dan dukungannya
2. Kepada suami ***Rahmat Abdillah*** dan anak-anak tersayang ***Attaya Ilma Abdillah*** dan ***Aeyza Isma Abdillah*** yang telah memberikan dukungan, motivasi dan pengorbana

3. Bapak **Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si** selaku kontributor pada sidang tesis yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam kesempurnaan tesis ini
4. Bapak **Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si** selaku kontributor pada sidang tesis yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam kesempurnaan tesis ini.
5. Sahabatku *Winda Marnita* dan teman-teman mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Lingkungan Angkatan 2022 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan

Semoga amal dan kebaikan serta pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan Rahmat dan berkat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan ilmu pengetahuan.

Padang, November 2024

Penulis

Dinda Tri Pangesti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Fokus Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Pengembangan.....	12
F. Spesifikasi Produk.....	13
G. Manfaat Penelitian	14
BAB I KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Pengembangan Produk.....	43
D. Kerangka Konseptual	43

E. Asumsi Pengembangan Modul	38
BAB III METODE PENGEMBANGAN.....	38
A. Model Pengembangan.....	38
B. Prosedur Pengembangan	39
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Pengujian produk	49
G. Subjek Uji Coba	50
H. Jenis Data	50
I. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	92
BAB V KESIMPULAN.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	101
DAFTAR REFERENSI.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	43
2. Skema Pelaksanaan Penelitian	45
3. Contoh Halaman Cover.....	64
4. Contoh Halaman Isi.....	65
5. Contoh Halaman Cover dengan Gambar	65
6. Contoh Halaman Isi dengan Gambar	65
7. Contoh Halaman Cover dengan Text Box	65
8. Contoh Halaman Isi dengan Text Box	65
9. Contoh Halaman Cover dengan Tata Letak dan Penempatan Konten.....	66
10. Contoh Halaman Kata Pengantar	66
11. Contoh Halaman Daftar Isi	67
12. Contoh Halaman Pendahuluan.....	68
13. Contoh Halaman Persiapan Pertemuan	69
14. Contoh Halaman Pertemuan	70
15. Contoh Halaman Penutup	72
16. Contoh Halaman Kepustakaan.....	72
17. Contoh Modul dengan Penyimpanan PDF.....	73
18. Contoh <i>E-Modul</i> dengan <i>Flipbook</i>	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subjek Penelitian.....	46
2. Kategori Validitas	51
3. Kriteria Penetapan Keterlaksanaan Modul.....	52
4. Bobot Penilaian Terhadap Pernyataan Angket	52
5. Presentase Tingkat Kepraktisan	53
6. Analisis Kefektifan Modul.....	53
7. Analisis Ketuntatasan Hasil	54
8. Data Kuantitatif Hasil Validasi Produk oleh Ahli Materi.....	74
9. Hasil Revisi Media Berdasarkan Komentar Ahli Materi	75
10. Data Kuantitatif Hasil Validasi Produk oleh Ahli Media	76
11. Hasil Revisi Media Berdasarkan Komentar Validator Ahli Media.....	78
12. Data Uji Kelayakan Kader BKB	78
13. Data Kuantitatif Hasil Uji Praktikalitas Media Oleh Sasaran BKB.....	80
14. Deskripsi Data Hasil Penilaian Pemahaman Sasaran BKB	81
15. Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Pemahaman Sasaran BKB Pada Pretest 83	
16. Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Pemahaman Sasaran Pada Posttest.....	84
17. Hasil Uji Normalitas Data Pemahaman Sasaran BKB.....	85
18. Hasil Uji Homogenitas	86
19. Hasil Analisis Pengujian Efektivitas Modul Pemahaman Sasaran BKB	86
20. Hasil Uji T Hitung.....	87
21. Hasil Uji Validitas Soal.....	88
22. Hasil Uji Reliabilitas Soal	88
23. Hasil Pemahaman Sasaran BKB	89
24. Respon Kader Penyuluhan BKB yang Telah Mendapatkan Modul	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Penelitian
2. Angket Validasi Materi
3. Angket Validasi Tampilan Modul
4. Angket Kader BKB
5. Angket Validasi Sasaran BKB
6. Angket Pemahaman BKB
7. Hasil Validasi Ahli Tampilan Modul
8. Hasil Validasi Ahli Isi Modul
9. Hasil Uji Praktikalitas Kader BKB
10. Hasil Uji Praktikalitas Media Sasaran BKB
11. Hasil Uji Pemahaman Sasaran BKB Pada Pretest
12. Hasil Uji Pemahaman Sasaran BKB Pada Post test
13. Hasil Uji Normalitas Pretest
14. Hasil Uji Normalitas Posttest
15. Hasil Uji Homogenitas
16. Hasil Realibilitas Tes
17. Hasil Pemahaman Sasaran BKB
18. Hasil Respon Kader
19. Hasil Respon Sasaran

ABSTRAK

Dinda Tri Pangesti, 2024. Pengembangan Modul Lingkungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Sasaran Bina Keluarga Balita di Kecamatan Sungai Pua, Kab. Agam. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan memiliki hubungan timbal balik. Kerusakan lingkungan disebabkan berbagai faktor salah satunya adalah faktor perilaku manusia sehingga perlu latihan pembiasaan dari sejak kecil yang secara bertahap diberi pengertian yang dilakukan orang tua kepada anak di dalam keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang berperan sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan karakter, kepribadian, etika dan moral bagi para anggotanya. Pembentukan sikap dan perilaku positif terhadap lingkungan penting ditanamkan oleh orang tua kepada anak sejak dini. Pola asuh lingkungan merupakan faktor penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang paham, peduli dan cinta terhadap lingkungan. Kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai wadah bagi keluarga untuk menimba ilmu dan bertukar pikiran tentang pengasuhan anak yang benar dengan menjadi “orang tua hebat”. Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) memiliki program pembinaan orangtua untuk menerapkan 8 fungsi keluarga salah satunya fungsi lingkungan. Fungsi lingkungan merupakan peran mengelola kehidupan dengan tetap memelihara lingkungan di sekitarnya, baik lingkungan fisik maupun sosial, dan lingkungan mikro, meso dan makro. Proses pembinaan kelompok BKB dilakukan melalui kegiatan penyuluhan BKB setiap bulannya. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan media menarik salah satunya adalah modul penyuluhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menghasilkan modul fungsi lingkungan untuk meningkatkan pemahaman sasaran BKB yang layak secara isi dan tampilan, (2) menguji validitas modul untuk meningkatkan pemahaman fungsi lingkungan sasaran BKB, (3) menguji keefektifan modul fungsi lingkungan untuk meningkatkan pemahaman fungsi lingkungan sasaran BKB.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan mengikuti langkah pengembangan model 4 D (*Define, Design, Development, Desiminattion*). Subjek uji coba penelitian terdiri dari 2 orang ahli, 30 orang kader BKB dan 58 anggota BKB

Hasil penelitian menunjukkan modul fungsi lingkungan bagi BKB sudah valid, praktis dan efektif. Rata-rata validasi modul 80,50% dari aspek isi dan 83,21% dari aspek tampilan, rata-rata uji praktikalitas modul oleh kader 70,67% dan uji praktikalitas oleh sasaran BKB 85,52%, dan efektivitas modul dapat dilihat dari hasil pretest dan post test, yakni terdapat peningkatan pemahaman sasaran BKB setelah menggunakan modul fungsi lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan BKB di Kecamatan Sungai Pua, dengan demikian modul fungsi lingkungan bagi kelompok BKB dapat dimanfaatkan oleh kader BKB untuk meningkatkan pemahaman penerapan fungsi lingkungan sasaran BKB

ABSTRACT

Dinda Tri Pangesti. 2024. Development of an Environmental Module to Increase Understanding of Bina Keluarga Balita at Sungai Pua, Agam. Thesis. Graduate School of Universitas Negeri Padang

The environment is everything that exists around humans and has a reciprocal relationship. Environmental damage is caused by various factors, one of which is human behavior, so it requires habituation training from childhood which is gradually given understanding by parents to children in the family. The family is the smallest unit of society which plays a very important role in the formation and development of character, personality, ethics and morals for its members. It is important for parents to instill positive attitudes and behavior towards the environment in their children from an early age. Environmental parenting is an important factor in producing human resources who understand, care and love the environment. The activities of the Toddler Family Development (BKB) group are a forum for families to gain knowledge and exchange ideas about proper childcare by becoming "great parents". The Toddler Family Development Group (BKB) has a parent development program to implement 8 family functions, one of which is the environmental function. Environmental function is the role of managing life while maintaining the surrounding environment, both the physical and social environment, and the micro, meso and macro environment. The BKB group development process is carried out through monthly BKB counseling activities. This extension activity uses interesting media, one of which is the extension module. The aims of this research are to (1) produce an environmental function module to increase understanding of BKB targets that is appropriate in terms of content and appearance, (2) test the validity of the module to increase understanding of the environmental function of BKB targets, (3) test the effectiveness of the environmental function module to increase understanding of functions BKB advice environment.

The research method used is development research by following the 4 D model development steps (Define, Design, Development, Desiminattion). The research trial subjects consisted of 2 experts, 30 BKB cadres and 58 BKB members. The research results show that the environmental function module for BKB is valid, practical and effective. The average validation of the module is 80.50% from the content aspect and 83.21% from the appearance aspect, the average practicality test of the module by cadres is 70.67% and the practicality test by BKB targets is 85.52%, and the effectiveness of the module can be seen from The results of the pretest and posttest are that there is an increase in understanding of BKB targets after using the environmental function module in implementing BKB activities in Sungai Pua District. Thus, the environmental function module for the BKB group can be utilized by BKB cadres to increase understanding of the implementation of BKB target environmental functions

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Iklim adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempunyai hubungan yang saling melengkapi. Menurut Munadjat Danusaputro (1981) iklim atau iklim tempat tinggal adalah segala sesuatu, daya, dan kondisi, termasuk manusia dan kegiatannya, yang berada dalam ruang tempat manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pengertian iklim sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 adalah "menghitung manusia dan cara hidupnya yang mempengaruhi alam itu sendiri, keselarasan perikehidupan, serta kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya". Artinya, Undang-Undang ini menuntut kita semua sebagai manusia untuk tidak hanya mengejar keuntungan pribadi yang berakibat pada menurunnya kualitas alam seperti yang selama ini terjadi. Meskipun demikian, kita sebagai makhluk hidup utama yang mempunyai akal dan pikiran yang secara umum dapat mengubah keadaan iklim dituntut untuk menjadi pendorong utama terciptanya iklim yang lebih baik bagi manusia itu sendiri maupun bagi makhluk hidup lainnya.

Ilmu lingkungan memiliki hubungan yang sangat kompleks, dalam memahami lingkungan harus melihat segala aspek mulai dari aspek sosial, ekonomi dan budaya. Pengelolaan lingkungan bisa dikatakan baik apabila

antara unsur-unsur lingkungan yang terdiri dari abiotik, biotik dan *culture* (sosial) berjalan selaras satu sama lain dan tidak dapat terpisahkan.

Menurut Arif Sumantri (2017) lingkungan abiotik seperti udara, tanah, cuaca, rumah, makanan dan lain-lain berinteraksi secara terus-menerus dengan manusia sepanjang waktu dan periode serta memegang peranan penting dalam proses timbulnya penyakit di masyarakat. Selanjutnya lingkungan biotik seperti tumbuhan, hewan, virus, bakteri, jamur dan lain-lain mempunyai hubungan yang dinamis. Sedangkan lingkungan sosial berupa kebudayaan, adat istiadat, sikap, norma dan pola hidup dan manusia dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut.

Saat ini, isu ekologi sangat meresahkan dan telah menjadi isu dunia. Isu lingkungan dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian dan sumber kajian yang luas, baik di tingkat provinsi, nasional, maupun global. Dua hal terpenting yang terkait dengan isu pengelolaan lingkungan adalah perkembangan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Pasal 1 angka 14 dan angka 16 Peraturan Nomor 32 Tahun 2009, Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau masuknya makhluk hidup, zat, energi, atau komponennya ke dalam lingkungan oleh kegiatan manusia sehingga melampaui ketentuan baku mutu lingkungan yang ditetapkan. Sedangkan pencemaran lingkungan adalah tindakan manusia yang mengakibatkan perubahan secara langsung atau tidak langsung terhadap

sifat fisik, kimia, atau kimia lingkungan sehingga melampaui ketentuan baku mutu lingkungan.

Kerusakan ekologis menjadi isu yang tidak dapat dipungkiri lagi. Kondisi ini secara langsung telah mengancam eksistensi manusia. Kerusakan lingkungan, khususnya di Indonesia, telah terjadi di berbagai tempat. Kerusakan lingkungan ini ditandai dengan meningkatnya tingkat pencemaran air, udara, tanah, dan laut, meningkatnya kejadian bencana, serta ancaman terhadap daya dukung berbagai jenis tumbuhan. Dampak kerusakan lingkungan tidak hanya terkait dengan satu sudut pandang, tetapi terkait dengan beberapa sudut pandang yang saling memengaruhi secara sistemik. Apabila satu bagian lingkungan terdampak, maka sudut pandang lain pun akan ikut terdampak. Terjadinya kerusakan lingkungan akibat berbagai kejadian bencana di Indonesia menyebabkan kerugian finansial, kehilangan dan kerusakan rumah, serta hilangnya sebagian anggota keluarga. Isu kerusakan lingkungan tidak lagi muncul sebagai isu alamiah, tetapi juga isu manusia. Isu lingkungan muncul dan berkembang karena faktor manusia jauh lebih besar dan lebih kompleks daripada faktor alam itu sendiri. Isu kerusakan lingkungan saat ini diterima sebagai dampak negatif yang pada hakikatnya berawal dari faktor manusia itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mengalahkan kerusakan ekologi saat ini, kerusakan tersebut harus diatasi dengan mengubah cara pandang dan tindakan manusia terhadap iklim.

Menurut Eri Barlian & Iswandi (2020:95) segala jenis aktivitas yang dilakukan oleh manusia pastilah memiliki pengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya. Setiap aktivitas manusia memberikan dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan. Permasalahan lingkungan muncul karena interaksi manusia dengan lingkungan yang menyimpang dari yang seharusnya. Berbagai efek permasalahan lingkungan pun saat ini sudah dirasakan oleh manusia dan makhluk hidup lainnya antara lain: terjadinya pencemaran (air, udara, tanah, dan suara), terjadinya bencana alam (longsor, banjir). Permasalahan-permasalahan lingkungan juga telah memberikan dampak kesehatan bagi balita dan anak-anak salah satunya diare yang bisa menyebabkan anak terinfeksi dan tidak bisa bertumbuh dan berkembang sebagaimana semestinya.

Tingkah laku merupakan sekumpulan kegiatan atau aktivitas seorang individu dalam menanggapi sesuatu dan kemudian berubah menjadi suatu kebiasaan sebagai akibat dari sifat-sifat yang diterimanya. Tingkah laku manusia pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau gerakan manusia, baik yang disadari maupun tidak disadari oleh interaksi manusia dengan keadaannya saat itu yang diwujudkan dalam bentuk informasi, mentalitas, dan tindakan. Skinner (Notoatmodjo, 2010) mengemukakan bahwa tingkah laku merupakan reaksi atau respons individu terhadap suatu perubahan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010), tingkah laku merupakan suatu gerakan atau tindakan dari makhluk hidup atau makhluk hidup yang bersangkutan. Tingkah laku manusia pada

dasarnya merupakan suatu kegiatan atau gerakan manusia itu sendiri yang memiliki tingkatan yang sangat luas, meliputi: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, meneliti, makan, membaca, menulis, dan sebagainya.

Kerusakan ekologi merupakan masalah cara manusia berperilaku sehingga penting untuk menanamkan kebiasaan sejak dini yang secara perlahan-lahan diberikan pemahaman oleh orang tua kepada anak-anak dalam keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang memegang peranan penting dalam pembentukan dan pengembangan karakter, akhlak, moral, dan etika bagi setiap anggotanya. Keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting dalam memenuhi "pengasuhan, kasih sayang, dan perawatan seorang anak". Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua memegang peranan penting dalam membentuk sikap dan perilaku melalui pengasuhan. Pengembangan sikap dan perilaku yang membangun terhadap lingkungan sangat penting untuk ditanamkan oleh orang tua kepada anak-anak sejak dini. Pola pengasuhan yang baik merupakan langkah penting dalam melahirkan SDM yang memahami, peduli, dan mencintai lingkungan.

Menurut Eri Barlian dan Iswandi (2020), budaya mencintai lingkungan harus ditanamkan sejak dini, pendidikan ekologi sejak dini meliputi membiasakan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan, mengonsumsi makanan yang cukup agar tidak terbuang percuma, dan memanfaatkan kembali sampah. Keluarga merupakan lingkungan utama

dalam pembentukan SDM yang bernilai. SDM yang berkualitas tercermin dari kualitas perkembangan fisik, kualitas perkembangan mental, dan kualitas perilaku. Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil di masyarakat yang memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan perilaku anak dan membentuk karakter pribadi yang berakhlak mulia. Keluarga merupakan wahana untuk mendidik, membina, mengenalkan anak terhadap lingkungan, dan mengembangkan kemampuan setiap individunya agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik di masyarakat.

Keluarga merupakan pondasi terkecil di mata masyarakat yang memegang peranan sangat besar dalam perkembangan mentalitas dan perilaku. Keluarga sebagai wahana utama dan pertama dalam memelihara dan mengenalkan anak terhadap faktor lingkungannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner's Hypothesis atau yang dikenal dengan Kid Nature Hypothesis, perkembangan individu tidak dapat dipisahkan dari variabel ekologi, karena manusia merupakan bagian penting dari kerangka kerja yang luas. Anak-anak merupakan manusia yang merupakan komponen dalam iklim. Oleh karena itu, anak-anak dan iklim saling mempengaruhi dalam pergaulannya. Anak-anak dipengaruhi oleh variabel ekologi fisik dan sosial, yaitu keluarga, sekolah, dan kondisi luar lainnya yang lebih luas. Dalam kehidupan keluarga, peran orangtua sangatlah besar dalam membentuk sikap dan perilaku terpuji melalui proses pengasuhan. Oleh karena itu untuk membentuk sikap dan perilaku positif terhadap lingkungan, orangtua perlu melakukan pola asuh lingkungan. Pola asuh

lingkungan adalah praktek pengasuhan yang berkaitan dengan pengenalan lingkungan, interaksi dengan lingkungan dan cara menjaga lingkungan sehingga tertanam pada diri anak jiwa kepedulian dan partisipasi dalam rangka pelestarian lingkungan. Pembinaan ekologi merupakan salah satu upaya penting untuk memengaruhi cara pandang dan tindakan individu terhadap iklim. Pembinaan ekologi merupakan salah satu faktor penting dalam melahirkan SDM yang memahami, peduli, dan mencintai iklim. Pembinaan ekologi harus dilakukan secara bertahap oleh berbagai pihak, termasuk keluarga. Untuk membentuk generasi penerus bangsa yang peduli dan mencintai iklim, pembinaan ekologi harus dilakukan sejak dini (0-6 tahun).

Anak-anak muda mempunyai rasa ketertarikan terhadap hal-hal baru yang mereka lihat dan perlu menyadari serta melihat setiap benda yang mereka lihat. Usia tersebut juga merupakan usia emas atau masa pesat perkembangan otak yang membutuhkan rangsangan positif untuk membantu berkembangnya susunan saraf (Santrok 2007). Seseorang yang mendapatkan pola asuh lingkungan sejak dini maka akan memiliki dasar yang kuat untuk peduli dan cinta terhadap lingkungannya, serta mampu membangun hubungan yang baik dengan lingkungan maupun dengan sesama manusia. Menurut Lickona (1994), masa muda merupakan kesempatan terbaik dalam membentuk kepribadian seorang anak dan akan mempengaruhi kehidupan anak tersebut.

Salah satu upaya yang dilakukan BKKBN adalah mengajak masyarakat setempat untuk melaksanakan Program Pengembangan Keluarga Bayi dan Anak yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mentalitas, dan perilaku orang tua dan keluarga lainnya dalam rangka pembinaan dan pengembangan anak. Gerakan Kelompok Pengembangan Keluarga Bayi (BKB) merupakan wadah bagi keluarga untuk memperoleh pengetahuan dan bertukar pikiran tentang pengasuhan anak yang baik dengan menjadi "orang tua yang baik".

Wali atau keluarga yang mempunyai anak merupakan fokus utama program BKB di lapangan, karena wali dan keluarga merupakan pihak yang bertanggung jawab penuh untuk benar-benar memperhatikan dan mendorong tumbuh kembang anak. 8 (delapan) kemampuan keluarga sangat penting untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu unsur keluarga adalah kemampuan mengolah lingkungan, artinya keluarga berperan dalam mengatur kehidupan dengan tetap memperhatikan lingkungan secara umum, baik lingkungan fisik maupun sosial, serta lingkungan mikro, meso dan skala besar. Keluarga berperan dalam mengolah lingkungan setempat dan lingkungan masyarakat di sekitarnya. Keluarga beserta anggotanya harus mengenal lingkungan sekitar dan lingkungan masyarakat di sekitarnya serta peduli terhadap kelestarian lingkungan masyarakat. Sikap peduli keluarga terhadap lingkungan untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat di masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang penulis lakukan melalui penyebaran angket mengenai tingkat pemahaman dan sikap anggota BKB terhadap penerapan fungsi lingkungan di keluarga didapatkan hasil bahwa secara umum pengetahuan Sasaran BKB terhadap menerapkan fungsi lingkungan dalam pengasuhan anak di Kecamatan Sungai Pua Kab. Agam berada dalam kategori sedang yakni dengan rata-rata persentase sebesar 56%. Dengan nilai minimum 40, nilai maksimum 80 dan standar deviasi sebesar 10.03. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mengenai menerapkan fungsi lingkungan dalam pengasuhan anak berada pada kategori rendah dan perlu ditingkatkan lagi pembinaan oleh kader BKB.

Sedangkan untuk aspek sikap secara umum sikap anggota BKB dalam menerapkan fungsi lingkungan dalam pengasuhan anak di kecamatan Sungai Pua berada dalam kategori sedang yakni dengan rata-rata persentase sebesar 64,22%. Dengan nilai minimum 47, maksimum 73 dan nilai standar deviasi sebesar 1.5. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sikap anggota BKB dalam menerapkan fungsi lingkungan dalam pengasuhan anak pada kategori sedang dan perlu ditingkatkan lagi pembinaan oleh kader BKB agar terdapat peningkatan menjadi lebih tinggi.

Sehubungan dengan permasalahan yang membuat rendahnya pemahaman dan sikap keluarga dalam menjaga lingkungan termasuk mengelola sampah rumah tangga. Maka dibutuhkan upaya tertentu dalam meningkatkan dan mengembangkan pemahaman keluarga dalam mengelola sampah rumah tangga. Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 6

Oktober 2023 pada salah seorang kader BKB dan PKB di Kecamatan Sungai Pua Kab. Agam diperoleh bahwa materi yang diberikan Ketika pertemuan kelompok BKB hanyalah seputar tumbuh kembang anak, menjaga kesehatan anak dan fungsi keluarga secara umum, dengan demikian pemberian materi untuk meningkatkan fungsi keluarga terkait fungsi lingkungan dalam pengasuhan anak tidak tersedia.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa saat ini masih terdapat kendala dalam melakukan keterampilan ekologi pada keterampilan keluarga karena belum adanya pemahaman tentang pelaksanaan keterampilan ekologi dalam keluarga dan karena dalam pelaksanaan program BKB belum adanya sarana pembelajaran khusus tentang pelaksanaan keterampilan ekologi yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Maka modul merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh kelompok BKB.

Menurut Nurhasan Syah, dkk. (2023) modul merupakan satu kesatuan materi pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara bebas. Di dalamnya dimuat bagian-bagian dan petunjuk yang jelas sehingga peserta didik dapat mengikutinya secara berurutan tanpa campur tangan pendidik. Dharma (2008:3) menambahkan bahwa modul merupakan instrumen atau sarana pembelajaran yang berisi materi, hambatan, dan strategi penilaian yang disusun secara efisien dan efektif untuk mencapai kompetensi dasar sesuai dengan tingkat kesulitannya. Pemanfaatan modul sebagai media dalam melaksanakan kegiatan kelompok BKB diharapkan dapat membantu satuan dan peserta didik BKB bebas memahami pokok-

pokok bahasan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang berkaitan dengan pengelolaan sampah keluarga agar peserta didik dapat mengaplikasikan pemahaman yang diperolehnya dalam keseharian nya.

Mengingat hal tersebut di atas, maka untuk menambah wawasan, kemampuan dan kepedulian para orang tua dalam melaksanakan fungsi dan perannya dalam pengelolaan sampah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengembangan Modul Fungsi Lingkungan dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Balita dalam Penerapan Fungsi Lingkungan di Keluarga.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat gambaran dasar permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat diketahui permasalahan-permasalahan berikut:

1. Masih banyak ibu rumah tangga yang belum memenuhi kaidah iklim sehat, bersih dan hidup sehat.
2. Rendahnya penerapan fungsi lingkungan dalam pengasuhan oleh Orangtua terhadap anak-anaknya.
3. Belum adanya media di kelompok BKB yang membahas fungsi lingkungan.

C. Fokus Masalah

Titik fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah Kemajuan Modul Kemampuan Ekologis dapat Berfungsi dalam Pemahaman Individu Pengarahan Keluarga Anak Kecil dalam Pelaksanaan Kemampuan Alamiah dalam Keluarga?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan permasalahan dan bukti identifikasi permasalahan, maka definisi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan modul Fungsi Lingkungan dalam rangka Meningkatkan Pemahaman Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Balita dalam Penerapan Fungsi Lingkungan di Keluarga?
2. Bagaimana validitas pengembangan modul Fungsi Lingkungan dalam rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Balita dalam Penerapan Fungsi Lingkungan di Keluarga?
3. Bagaimana praktikalitas dan efektifitas pengembangan modul Fungsi Lingkungan dalam rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Balita dalam Penerapan Fungsi Lingkungan di Keluarga?

E. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah item sebagai modul Kemampuan Ekologis untuk Mengerjakan Pemahaman Individu Pengembangan Keluarga Bayi dalam Pelaksanaan Kemampuan Alamiah dalam Keluarga dan untuk mengetahui hal-hal yang menyertainya:

1. Mengetahui validitas pengembangan modul Fungsi Lingkungan dalam rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina

Keluarga Balita dalam Penerapan Fungsi Lingkungan di Keluarga

2. Mengetahui kepraktisan dan keefektifitasan pengembangan modul Fungsi Lingkungan dalam rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Balita dalam Penerapan Fungsi Lingkungan di Keluarga

F. Spesifikasi Produk

Sebagai mana yang telah dijelaskan penelitian pengembangan ini menghasilkan suatu produk modul Fungsi Lingkungan dalam rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Balita dalam Penerapan Fungsi Lingkungan di Keluarga, rincian barangnya adalah sebagai berikut:

1. Modul ini dibuat dengan fokus pada pengembangan subjek kemampuan keluarga, khususnya kemampuan alamiah.
2. Modul ini disusun sebagai modul cetak yang dapat dimanfaatkan oleh unit BKB dan insan BKB untuk pelaksanaan latihan Peningkatan Keluarga Balita.
3. Tema yang dikembangkan adalah fungsi lingkungan yang dibagi menjadi 2 sub tema. Satu sub tema terdapat tiga kegiatan pembelajaran satu pembelajaran satu hari. Jadi dalam satu bulan akan ada 6 pembelajaran yang akan dikembangkan menjadi tema harian.

4. Tema kegiatan harian dikembangkan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan
5. Modul dikembangkan menggunakan aplikasi Canva Pro untuk desain tata letak, *layout* dan grafis.
6. Macam-macam variasi yang dipakai merupakan variasi halus yang disesuaikan dengan pemilihan gambar dan substansi pokok bahasan sehari-hari.
7. Jenis huruf yang akan dipakai dalam pengembangan ini didominasi menggunakan huruf *Comic Sans Ms* dengan ukuran 13 atau dua spasi.

G. Manfaat Penelitian

1. Meningkatnya pemahaman dan wawasan anggota Bina Keluarga Balita terkait pengelolaan lingkungan dan sampah.
2. Telah terjadi penyesuaian cara berperilaku fokus BKB dalam mengawasi sampah keluarga.
3. Telah terjadi perubahan dalam cara BKB berfokus pada pengamatan pemborosan keluarga.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Mengingat konsekuensi dari pekerjaan inovatif modul perluasan tentang penggunaan kemampuan alamiah dalam kaitannya dengan perkembangan dan kemajuan anak kecil yang telah diselesaikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Modul penyuluhan penerapan fungsi lingkungan dalam rangka tumbuh kembang balita pada kelompok BKB sekecamatan Koto Tanggah Padang cocok digunakan oleh kader BKB pada kegiatan penyuluhan BKB.
2. Modul penyuluhan penerapan fungsi lingkungan dalam rangka tumbuh kembang balita pada kelompok BKB di sekecamatan Koto Tanggah Padang cocok digunakan oleh sasaran BKB secara mandiri.
3. Validitas materi modul penyuluhan penerapan fungsi lingkungan dalam tumbuh kembang balita pada kelompok BKB di sekecamatan Koto Tanggah Padang menunjukkan hasil dalam kriteria Persetujuan oleh media specialist dari sisi isi modul memperoleh nilai rating 80,50% dengan klasifikasi “Benar-benar Berkualitas”.
4. Validitas tampilan modul penyuluhan penerapan fungsi lingkungan dalam tumbuh kembang balita pada kelompok BKB di sekecamatan

5. Koto Tangah Padang memperoleh skor penilaian sebesar 83,21% dengan kelas “Sepenuhnya Memenuhi Syarat”.
6. Praktikalitas modul penyuluhan oleh kader BKB mendapatkan rata-rata persentase 70.67% dengan kategori “Praktis”. Pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan hasil uji praktikalitas oleh sasaran BKB mendapatkan nilai persentase 85.08% dengan kategori “Sangat Praktis”. Pada aspek tampilan, materi, dan evaluasi.
7. Efektifitas modul penyuluhan penerapan fungsi lingkungan terhadap tumbuh kembang balita di 5 Nagari di Kecamatan Sungai Pua Kab. Agam yang termasuk dalam kategori sangat efektif karena modul dan flipbook dapat meningkatkan kemampuan pemahaman sasaran BKB dan menambah wawasan sasaran mengenai penerapan fungsi lingkungan dalam proses tumbuh kembang balita hal ini terlihat tidak ada hasil pasca-tes yang lebih unggul daripada hasil pra-tes.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan modul penyuluhan penerapan fungsi lingkungan dalam tumbuh kembang balita membantu mempermudah kader dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa modul penyuluhan sangat efektif digunakan dalam kegiatan penyuluhan di BKB hal ini dikarenakan dapat membantu sasaran dalam meningkatkan pemahaman penerapan fungsi lingkungan dalam tumbuh kembang balita. Proses pembuatan modul lebih

mudah dan sederhana, fasilitas *flipbook* juga mempermudah penggunaan secara mandiri.

C. Saran

Mengingat tujuan dan saran di atas, ada beberapa ide yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

1. Penggunaan modul ini sebaiknya diperbanyak disetiap masing-masing kelompok Bina Keluarga Balita agar bisa digunakan oleh kader dan oleh para sasaran BKB.
2. Kader harus memahami materi yang terdapat dimodul sebelum pelaksanaan kegiatan agar materi dan langkah-langkah yang terdapat pada modul bisa disampaikan dengan baik.
3. Sasaran yang belum memiliki modul sebaiknya menggunakan flipbook secara online agar dapat digunakan secara mandiri dalam memahami materi yang terdapat dimodul

DAFTAR REFERENSI

- Arif Sumantri. 2017. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Asri, A. S. T., & Dwiningsih, K. (2022). Validitas e-modul interaktif sebagai media pembelajaran untuk melatih kecerdasan visual spasial pada materi ikatan kovalen. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 465-473.
- Azwar S. 2008. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya Edisi ke 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azhar Aryad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BKKBN. 2018. *Penanaman Kesadaran Terhadap Pelestarian Lingkungan Bagi Keluarga Yang Memiliki Balita dan Anak*. Jakarta
- Borg & Gall. 1983. *Educational Research, An Introduction*. New York And London : Longman Inc.
- Darosy. 2020. *Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak*.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2887/2570>
diakses pada tanggal 3 September 2023
- Dharma S. 2008. *Penulisan Modul, Kompetensi Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Eri Barlian & Iswandi. 2020. *Ekologi Manusia*. Yogyakarta:Deepublish
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Indra Wirdhana. 2013. *Kurikulum Kader* . Jakarta: BKKBN
- Kahfi. 2017. Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*. 4(1), 12-25

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Pusat Bahasa: Kementerian Pendidikan Nasional
- Linda Handayuni. 2019. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Pada Anak Balita*. Banten: YPSIM.
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munadjat Danusaputro. 1998. *Hukum Lingkungan dalam Pencemaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Musaad, F., & Suparman, S. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Problem Based Learning Untuk Memacu Kemampuan Berfikir Kritis Abad-21. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 12(3), 3162-3171.
- Nana Syaodih. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Notoadmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nurhasan Syah dkk. 2019. *The Effectiveness of Teaching Materials Using Project Based Learning (PJBL) in Concrete Stones Practice Course*. Dipublish di *Journal Of Physics*
- Nurhasan Syah dkk. 2022. *Analisis Konten Modul Pelajaran Mikrokontroller Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Dipublish di Edukatif: Journal Ilmu Pendidikan Volume 4 No 1 582-589. <https://edukatif.org/index.php/edukatif>
- Onwezen, M. C., Antonides, G., & Bartels, J. (2013). *The Norm Activation Model: An Exploration of The Functions of Anticipated Pride and Guilt in Pro-*

Environmental Behaviour. Journal of Economic Psychology, 39, 141–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joep.2013.07.005>

Otto Soemarwoto. 2005. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Yudhistira. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam*. Universitas Negeri Semarang

Yusuf, Syamsu. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo.

Samsu, N., Mustika, D., Nafaida, R., & Manurung, N. (2020). Analisis kelayakan dan kepraktisan modul praktikum berbasis literasi sains untuk pembelajaran IPA. *JIPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 4(1), 29-40.

Semmel, D.S & Semmel, MI. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Indiana: Indiana University Bloomington.

Sumampouw, O.J., dkk. 2017. *Diare Balita Suatu Tinjauan Dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Deepublish

Supariasa. 2014. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Trisnawati, F. P., Widya, M., & Fujiarti, A. (2024). Studi Literatur: Pengaruh E-Modul terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7149-7156.

L., Keizer, K., Buunk, A. P., & Rothengatter, T. (Eds.). (2017). *Applied Social Psychology*. Cambridge University Press.

Undang Undang No 18 Tahun 2018 *Tentang Pengelolaan Sampah*

Undang Undang No 32 Tahun 2009 *Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.*

Widya dkk. *Peranan Keluarga Dalam Menciptakan Lingkungan Sehat Bagi Anak.*

Dipublish di Jurnal UNHI. Vol 13 Nomor 2 Januari 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telepon (0751) 7051147,
(0751) 445087, Faksimile (0751) 445088, Operator UNP (0751) 7051260
E-mail: pascasarjana@unp.ac.id, Home Page: www.pps.unp.ac.id

Nomor : 5851/UN35.11.1/LT/2023
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

11 Desember 2023

Yth. **Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat**
di-
Padang, Sumatera Barat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami sampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Program Magister (S-2) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang namanya tertera di bawah ini:

Nama : **Dinda Tri Pangesti**
NIM : 22168003
Program Studi : Ilmu Lingkungan

akan melaksanakan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dalam rangka penulisan Tesis dengan judul: **"Pengembangan Modul Fungsi Lingkungan dalam Rangka meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Balita mengenai Penerapan Pola Asuh Lingkungan di Keluarga"**. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan keizinan Saudara.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Nomor : 0246 /TU.01-021/J.1/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian An. Dinda

Kepada Yth.
Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang
di-

Tempat.

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang Nomor: 5851/UN35.11.1/LT/2023 tanggal 11 Desember 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa atas nama Dinda Tri Pangesti, NIM 22168003 dengan judul **"Pengembangan Modul Fungsi Lingkungan dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Balita Mengenai Penerapan Pola Asuh Lingkungan di Keluarga"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin pelaksanaan penelitian di Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat dengan maksud keperluan akademik.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perhatian :

Pelayanan di lingkungan Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat dilakukan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan gratifikasi, tidak ada konflik kepentingan, serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku. WA centre: 082391361575

KEPALA PERWAKILAN BKKBN
PROVINSI SUMATERA BARAT,



FATMAWATI, ST, M.Eng

Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Jl. Khatib Sulaiman No. 105, Padang
25135 T: (+62751) 7052357 | F: (+62751) 7055057 | E:
prov.sumbar@bkkbn.go.id
sumbar.bkkbn.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
BALAI PENYULUH KB KECAMATAN SUNGAI PUA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 464/10/BPKB/VIII /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Chairun Nisa, SKM
NIP : 199404082023212048
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dinda Tri Pangesti, S. Pd
NIM : 22168003/2022

Telah selesai melakukan penelitian terhadap Bina Keluarga Balita (BKB) di kecamatan sungai pua bulan Maret Tahun 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul

“PENGEMBANGAN MODUL FUNGSI LINGKUNGAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SASARAN BINA KELUARGA BALITA MENEGENAI PENERAPAN FUNGSI LINGKUNGAN DI KELUARGA”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Sungaipua, 06 Agustus 2024
Penyuluh KB Kec. Sungaipua

Indah Chairun Nisa,SKM
Nip. 19940408 202321 2 048

INSTRUMEN PENELITIAN

UJI KELAYAKAN

(VALIDASI AHLI)

**PENGEMBANGAN MODUL FUNGSI LINGKUNGAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANGGOTA BINA KELUARGA BALITA
MENGENAI PENERAPAN POLA ASUH LINGKUNGAN DI KELUARGA**



Oleh

Dinda Tri Pangesti

22168003/2022

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

KATA PENGANTAR

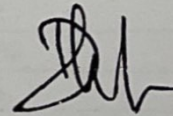
Assalamuallaikum Wr. Wb

Saya mendo'akan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat, dan selalu dalam lindungan Allah SWT, Ammiinn. Bersama ini saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mengisi instrument penelitian saya yang berjudul Pengembangan Modul Fungsi Lingkungan dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Mengenai Penerapan Pola Asuh Lingkungan di Keluarga

Harapan saya semoga Bapak/ibu mengisi instrument ini sesuai dengan penilaian Bapak/ibu terhadap kelayakan modul dan panduan modul untuk meningkatkan pemahaman anggota bina keluarga mengenai penerapan Pola Asuh Lingkungan di Keluarga yang sedang saya kembangkan. Informasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan modul saya ini. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu mengisi instrument ini, terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Peneliti



Dinda Tri Pangesti

UJI KELAYAKAN ISI MODUL

A. Identitas Validator

Nama lengkap : Prof. Dr. Eri Barlisa, MS
Bidang Keahlian : Ilmu Keluarga
Pekerjaan : Dosen

B. Petunjuk Pengisian Instrumen

Bersama lembar validasi modul ini disertakan modul Modul Fungsi Lingkungan dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Mengenai Penerapan Pola Asuh Lingkungan di Keluarga, dimohon Bapak/Ibu membaca dengan seksama sebelum mengisi lembar validasi ini.

1. Isilah tanda centang (V) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kriteria penilaian yang ada
2. Setiap pernyataan disediakan lima kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Rentangan Skor
Sangat Layak	81% sampai 100%
Layak	61% sampai 80%
Cukup Layak	41% sampai 60%
Kurang Layak	21% sampai 40%
Tidak Layak	1% sampai 20%

Contoh:

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
A. Tinjauan Umum	Deskripsi Pandua					

3. Berilah tanda centang pada kolom kesimpulan yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kriteria yang ada
4. Bila ada komentar dan saran untuk kesempurnaan modul ini, dimohon untuk menuliskan pada bagian komentar dan saran yang disediakan
5. Dimohon Bapak/Ibu untuk membubuhkan tanda tangan di atas nama lengkap pada halaman terakhir instrument uji kelayakan ini.

C. UJI KELAYAKAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
Modul						
A. Kata Pengantar			✓			
B. Daftar Isi			✓			
C. Pendahuluan	Latar Belakang/ rasional		✓			
	Tujuan Modul		✓			
	Sasaran Modul		✓			
	Manfaat Modul		✓			
	Sistematika Penulisan		✓			
	Peran Kader BKB		✓			
	Sarana dan Teknik Pelaksanaan		✓			
D. Bagian I	Tujuan pemberian materi “Lingkungan”		✓			
	Prosedur Kegiatan		✓			
	Indikator Keberhasilan					
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan		✓			
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB I		✓			
	Lembar Evaluasi		✓			
	Daftar Rujukan		✓			
E. Bagian II	Tujuan pemberian materi “ Perilaku Menjaga Lingkungan”		✓			

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
	Prosedur Kegiatan		✓			
	Indikator Keberhasilan		✓			
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan		✓			
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB II		✓			
	Lembar Evaluasi		✓			
	Daftar Rujukan		✓			
F. Bagian III	Tujuan pemberian materi “Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak”		✓			
	Prosedur Kegiatan		✓			
	Indikator Keberhasilan		✓			
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan		✓			
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB III		✓			
	Lembar Evaluasi		✓			
	Daftar Rujukan		✓			

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
G. Bagian IV	Tujuan pemberian materi "Pentingnya Pola Asuh Lingkungan Pada Balita"		✓			
	Prosedur Kegiatan		✓			
	Indikator Keberhasilan		✓			
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan		✓			
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB IV		✓			
	Lembar Evaluasi		✓			
	Daftar Rujukan		✓			
H. Bagian V	Tujuan pemberian materi "Metode dan Prinsip Pengasuhan Lingkungan"		✓			
	Prosedur Kegiatan		✓			
	Indikator Keberhasilan		✓			
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan		✓			
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB V		✓			
	Lembar Evaluasi		✓			

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
	Daftar Rujukan					
I. Bagian VI	Tujuan pemberian materi "Penerapan Pola Asuh Lingkungan Bagi Anak 0-2 Tahun"		✓			
	Prosedur Kegiatan		✓			
	Indikator Keberhasilan		✓			
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan		✓			
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB VI		✓			
	Lembar Evaluasi		✓			
	Daftar Rujukan		✓			
J. Bagian VII	Tujuan pemberian materi "Penerapan Pola Asuh Lingkungan Bagi Anak 2-6 Tahun"		✓			
	Prosedur Kegiatan		✓			
	Indikator Keberhasilan		✓			
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan		✓			
	Ringkasan Materi		✓			

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
	Aktifitas BKB VII		C			
	Lembar Evaluasi		C			
	Daftar Rujukan		C			
K. Bagian VIII	Tujuan pemberian materi "Jenis Sampah dan Cara Mengelolanya"		✓			
	Prosedur Kegiatan		C			
	Indikator Keberhasilan		C			
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan		C			
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB VII		C			
	Lembar Evaluasi		C			
	Daftar Rujukan		✓			

E. Kesimpulan

No	Kriteria
1.	Layak Tanpa Revisi
2. <i>Robot 5 Halaman 44</i>	Layak Dengan Revisi
3	Tidak Layak

F. Komentar dan saran

1. *Prinsipnya de*
2. *Diikuti Revisi, sehingga di hasilkan
selanjutnya, lebih memuaskan dan lebih*

Padang, 15/5/2024

Validator

Eri Barisa. de

(Nama Terang dan Tanda Tangan)

INSTRUMEN PENELITIAN

UJI KELAYAKAN

(VALIDASI AHLI)

**PENGEMBANGAN MODUL FUNGSI LINGKUNGAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANGGOTA BINA KELUARGA BALITA
MENGENAI PENERAPAN POLA ASUH LINGKUNGAN DI KELUARGA**



Oleh

Dinda Tri Pangesti

22168003/2022

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr.Wb

Saya mendo'akan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat, dan selalu dalam lindungan Allah SWT, Ammiiinn. Bersama ini saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mengisi instrument penelitian saya yang berjudul Pengembangan Modul Fungsi Lingkungan dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Mengenai Penerapan Pola Asuh Lingkungan di Keluarga

Harapan saya semoga Bapak/ibu mengisi instrument ini sesuai dengan penilaian Bapak/ibu terhadap kelayakan modul dan panduan modul untuk meningkatkan pemahaman anggota bina keluarga mengenai penerapan Pola Asuh Lingkungan di Keluarga yang sedang saya kembangkan. Informasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan modul saya ini. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu mengisi instrument ini, terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Peneliti

Dinda Tri Pangesti

UJI KELAYAKAN ISI MODUL

A. Identitas Validator

Nama lengkap :

Bidang Keahlian :

Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian Instrumen

Bersama lembar validasi modul ini disertakan modul Modul Fungsi Lingkungan dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Mengenai Penerapan Pola Asuh Lingkungan di Keluarga, dimohon Bapak/Ibu membaca dengan seksama sebelum mengisi lembar validasi ini.

1. Isilah tanda centang (V) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kriteria penilaian yang ada
2. Setiap pernyataan disediakan lima kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Rentangan Skor
Sangat Layak	81% sampai 100%
Layak	61% sampai 80%
Cukup Layak	41% sampai 60%
Kurang Layak	21% sampai 40%
Tidak Layak	1% sampai 20%

Contoh:

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
A. Tinjauan Umum	Deskripsi Pandua					

3. Berilah tanda centang pada kolom kesimpulan yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kriteria yang ada
4. Bila ada komentar dan saran untuk kesempurnaan modul ini, dimohon untuk menuliskan pada bagian komentar dan saran yang disediakan
5. Dimohon Bapak/Ibu untuk membubuhkan tanda tangan di atas nama lengkap pada halaman terakhir instrument uji kelayakan ini.

C. UJI KELAYAKAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
Modul						
A. Kata Pengantar						
B. Daftar Isi						
C. Pendahuluan	Latar Belakang/ rasional	✓				
	Tujuan Modul	✓				
	Sasaran Modul	✓				
	Manfaat Modul	✓				
	Sistematika Penulisan	✓				
	Peran Kader BKB		✓			
	Sarana dan Teknik Pelaksanaan		✓			
D. Bagian I	Tujuan pemberian materi “Lingkungan”	✓				
	Prosedur Kegiatan		✓			
	Indikator Keberhasilan		✓			
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan			✓		
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB I		✓			
	Lembar Evaluasi		✗		✓	
	Daftar Rujukan					
E. Bagian II	Tujuan pemberian materi “ Perilaku Menjaga Lingkungan”		✓			

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
	Prosedur Kegiatan		✓			
	Indikator Keberhasilan		✓			
	Waktu Pelaksanaan		✓			
	Materi Bahan Bacaan		✓			
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB II		✓			
	Lembar Evaluasi				✓	
	Daftar Rujukan			✓		
F. Bagian III	Tujuan pemberian materi “Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak”	✓				
	Prosedur Kegiatan	✓				
	Indikator Keberhasilan	✓				
	Waktu Pelaksanaan	✓				
	Materi Bahan Bacaan		✓			
	Ringkasan Materi		✓			
	Aktifitas BKB III		✓			
	Lembar Evaluasi			✓	✓	
	Daftar Rujukan			✓		

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
G. Bagian IV	Tujuan pemberian materi "Pentingnya Pola Asuh Lingkungan Pada Balita"	✓				
	Prosedur Kegiatan	✓				
	Indikator Keberhasilan	✓				
	Waktu Pelaksanaan	✓				
	Materi Bahan Bacaan	✓				
	Ringkasan Materi	✓				
	Aktifitas BKB IV	✓				
	Lembar Evaluasi				✓	
	Daftar Rujukan					
H. Bagian V	Tujuan pemberian materi "Metode dan Prinsip Pengasuhan Lingkungan"	✓				
	Prosedur Kegiatan	✓				
	Indikator Keberhasilan	✓				
	Waktu Pelaksanaan	✓				
	Materi Bahan Bacaan	✓				
	Ringkasan Materi	✓				
	Aktifitas BKB V	✓				
	Lembar Evaluasi				✓	

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
	Daftar Rujukan					
I. Bagian VI	Tujuan pemberian materi "Penerapan Pola Asuh Lingkungan Bagi Anak 0-2 Tahun"	✓				
	Prosedur Kegiatan	✓				
	Indikator Keberhasilan	✓				
	Waktu Pelaksanaan	✓				
	Materi Bahan Bacaan	✓				
	Ringkasan Materi	✓				
	Aktifitas BKB VI	✓				
	Lembar Evaluasi				✓	
	Daftar Rujukan					
J. Bagian VII	Tujuan pemberian materi "Penerapan Pola Asuh Lingkungan Bagi Anak 2-6 Tahun"	✓				
	Prosedur Kegiatan	✓				
	Indikator Keberhasilan	✓				
	Waktu Pelaksanaan	✓				
	Materi Bahan Bacaan	✓				
	Ringkasan Materi	✓				

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian				
		Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Sangat Tidak Layak
	Aktifitas BKB VII	✓				
	Lembar Evaluasi				✓	
	Daftar Rujukan			✓		
K. Bagian VIII	Tujuan pemberian materi "Jenis Sampah dan Cara Mengelolanya"	✓				
	Prosedur Kegiatan	✓				
	Indikator Keberhasilan	✓				
	Waktu Pelaksanaan	✓				
	Materi Bahan Bacaan	✓				
	Ringkasan Materi	✓				
	Aktifitas BKB VII	✓				
	Lembar Evaluasi			✓		
	Daftar Rujukan			✓		

E. Kesimpulan

	Kriteria
	Layak Tanpa Revisi
	Layak Dengan Revisi
	Tidak Layak

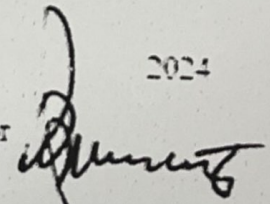
F. Komentar dan saran

Perlu keahlaan Evaluator (Self Evaluation)
Lengkap Mohal Gw. Sinar. Sinar.

Padang.

2024

Validator


Dr. Dr. W. Y. Surtana

(Nama Terang dan Tanda Tangan)

Lampiran. Instrumen Uji Keterpakaian oleh Kader BKB

UNTUK KADER
BKB

**INSTRUMEN VALIDASI
UJI KELAYAKAN**

**PENGEMBANGAN MODUL FUNGSI LINGKUNGAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANGGOTA BINA KELUARGA BALITA
MENGENAI PENERAPAN POLA ASUH LINGKUNGAN DI KELUARGA**



Oleh

Dinda Tri Pangesti

22168003/2022

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

B. IDENTITAS PRAKTIKAN

Nama Lengkap : SRI ARIYANTI
Pendidikan Terakhir : SMA

C. Petunjuk Pengisian

Lembar instrument ini digunakan untuk menilai keterpakaian Modul Fungsi Lingkungan dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Anggota Bina Keluarga Balita mengenai Penerapan Pola Asuh Lingkungan di Keluarga". Setelah saudara membaca dan mencermati keseluruhan modul yang dimaksud secara isi maupun tampilan. Saudara dimohon untuk memberikan penilaian melalui skala dengan membubuhkan tanda silang (x) pada salah satu alternatif/pilihan jawaban (1,2,3,4 atau 5)

- Skor 1 (Sangat Tidak Sesuai)
- Skor 2 (Tidak Sesuai)
- Skor 3 (Cukup Sesuai)
- Skor 4 (Sesuai)
- Skor 5 (Sangat Sesuai)

Disamping itu dimohon juga saudara untuk memberikan saran/masukan/koreksi untuk kesempurnaan modul ini pada kolom yang telah disediakan.

		10. Penggunaan modul dapat menambah pemahaman peserta tentang penerapan pola suh lingkungan di keluarga			✓		
		11. Penggunaan modul dapat meningkatkan keseriusan peserta dalam rangka mengikuti kegiatan kelompok BKB					✓
		12. Penggunaan modul dapat melatih peserta untuk belajar secara mandiri					✓
C.	Evaluasi	13. Peserta memiliki acuan untuk mengembangkan pola asuh lingkungan di keluarga					
		14. Materi modul dapat menumbuhkan pemahaman positif pada peserta			✓		
		15. Penggunaan modul dapat memudahkan peserta dalam merumuskan Tindakan yang akan dilakukan terkait penerapan pola asuh lingkungan di keluarga					✓

A. Kesimpulan

No	Kriteria
1	Layak Tanpa Revisi
2	Layak Dengan Revisi
3	Tidak Layak

Lampiran. Instrumen Mengenai Pemahaman Penerapan
Pola Asuh Lingkungan

UNTUK
SASARAN BKB

INSTRUMEN PENELITIAN
PEMAHAMAN PENERAPAN POLA ASUH LINGKUNGAN DI KELUARGA
PENGEMBANGAN MODUL FUNGSI LINGKUNGAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANGGOTA BINA KELUARGA BALITA
MENGENAI PENERAPAN POLA ASUH LINGKUNGAN DI KELUARGA



Oleh

Dinda Tri Pangesti

22168003/2022

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

C. Identitas

Nama : YANA FITRIANI
Tempat Tanggal Lahir : PADANG/10 JANUARI 1991
Usia Anak : 2 tahun, 7 bulan
Tanggal Mengisi : 13 maret 2024

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Lingkungan tempat saya tinggal merupakan lingkungan yang sehat bagi tumbuh kembang balita.	✓				
2.	Saya memahami ciri-ciri lingkungan yang sehat bagi tumbuh kembang balita.	✓				
3.	Sebagai orangtua saya memahami 8 fungsi keluarga.	✓				
4.	Saya melakukan peran saya dalam mengasuh, membimbing dan membentuk kepribadian anak.		✓			
5.	Saya memahami dampak menjaga lingkungan akan berpengaruh terhadap kehidupan saya dan anak balita.	✓				
6.	Saya meyakini menjaga lingkungan memiliki pengaruh terhadap kesehatan mental saya dan anak saya.	✓				
7.	Lingkungan tempat saya tinggal mendukung perkembangan fisik, sosial dan emosional.		✓			
8.	Saya mengajak anak saya bermain diluar rumah untuk mendapatkan pengalaman hidup yang nyata.	✓				
9.	Saya memberikan kenyamanan dan kebahagiaan kepada anak balita saya.		✓			
10.	Saya mengajarkan sikap peduli lingkungan kepada anak balita saya.	✓				
11.	Saya mengajarkan anak balita saya untuk melestarikan lingkungan.	✓				
12.	Saya memahami tujuan pentingnya pola asuh lingkungan bagi anak usia dini.		✓			
13.	Saya mengajarkan anak balita saya untuk menyayangi hewan dan tumbuhan.		✓			
14.	Saya mengajak anak saya bermain di rumah dan diluar		✓			

	bahan-bahan yang berpotensi menjadi sampah.					
30.	Saya melaksanakan Re cyle (mendaaur) ulang kembali bahan-bahan yang sudah menjadi sampah seperti botol plastik, koran/majalah bekas, kardus bekas dan lain sebagainya.		✓			